BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan terutama bank, seringkali dipandang sebagai sebuah lembaga bisnis yang berorientasi *profit* semata. Akan tetapi berbeda dengan perbankan syariah, uang dan kekayaan hanya sebatas menjadi alat terpadu untuk mencapai kebaikan dalam masyarakat. Sedangkan landasan utama perbankan syaraiah adalah keyakinan, kebebasan, kejujuran, dan kegigihan untuk meraih sukses. Oleh sebab itu disamping memiliki kepentingan bisnis, bank syariah juga mengusung sebuah tanggung jawab etis yang harus dijalankan. Terutama yang terkait dengan fungsi sosial perbankan syariah.

Berdirinya perbankan syariah bertunjuan untuk mencari keridhaan Allah SWT, sehingga dapat memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari dan mengutamakan kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan kesejahteraan dan kondisi sosial masyarakat yang menentramkan. Itu sebabnya mengapa salah satu misi bank syaraiah adalah mengutamakan dana dari golongan menengah ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, dan sedekah yang lebih efektif sebagai cerminan kepada kepedulian sosial. Sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerataan harta dapat terwujud, seperti yang diperintahan Allah dalam QS. Al-Hasyr ayat 7, sebagai berikut:

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ...

"... Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu..." (QS. Al-Hasyr : 7)[1]

Dalam hal tujuan, bank syariah menekankan kepada proses keadilan, kebersamaan, dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pelaksanaan pembangunan nasional. Karena bank syariah tidak hanya mengejar *profit* semata, sesuai dengan fungsi perbankan syariah yang tidak hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana tetapi sampai ke fungsi sosial. Fungsi sosial tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh UU. No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II, Pasal 4, Ayat 2. [2] diaplikasikan dalam bentuk *bai al-mal*, yaitu menerima titipan dana yang berasal dari dana zakat, infaq, sedekah, hibah atau dana lainnya untuk disalurkan kepada lembaga pengelolah zakat. Bahkan bank juga menerima dana wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelolah wakaf (*nadzir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Adanya fungsi sosial bank syariah diharapkan dapat menjawab masalah ekonomi yang belum bisa dijangkau oleh lembaga keuangan konvensional, sehingga dapat terwujud kemaslahatan umat yang terbentuk melalui pemerataan ekonomi. Dimana kalangan menengah kebawah yang belum bisa

---

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir (Jilid 10),* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 55-56.

[2] Antang Abd. Hakim, *Fiqih Perbankan Syariah (Transformasi Fqih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-undangan),* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi persyaratan untuk melakukan pembiayaan, tetap bisa merasakan dampak positif dengan adanya bank syariah.

Salah satu bank syariah yang memiliki prestasi baik yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat sering mendapatkan predikat sebagai bank syariah terbaik, seperti pada tahun 2014 lalu memperoleh apresiasi internasional sebagai Bank Syariah terbaik di Indonesia. Penghargaan tersebut datang dari *Islamic Finance News* (IFN) dalam IFN Awarding Ceremony 2014 yang berlangsung di Shangri-La Ballroom Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia (9/3). Dalam penghargaan kali ini, Bank Muamalat meraih predikat sebagai *Best Islamic Retail Bank* dan *Best Islamic Bank in Indonesia.* Sebelumnya, Bank Muamalat telah mendapatkan predikat sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* pada tahun 2006, 2008, 2009, 2010, 2012, dan 2013. Selain predikat tersebut, di tahun 2012 Bank Muamalat turut meraih penghargaan sebagai *The Most Innovative Islamic Bank in The World.*[3]

Selain banyak penghargaan yang diraih, Bank Muamalat juga termasuk Bank syariah pemilik aset terbanyak ke dua yaitu sebesar 65,1 Triliun setelah Bank Syariah Mandiri yang memiliki aset sbesar 67,2 Triliun.[4] Dengan aset terbanyak dan prestasi yang baik , Bank Muamalat diharapkan dapat lebih berperan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peran Bank Muamalat dapat ditunjukkan melalui penyaluran dana sosial, dalam

---

[3] Republika, http://m.republika.co.id/berita/syariah-ekonomi/10/03/11/nl1wxd-bank-muamalat-indonesia-pertahankan-prestasi-internasioanal, diakses pada 11 Maret 2015.

[4] Gustian, http://gustian.blogspot.co.id/2015/07/urutan-bank-umum-syariah-berdasarkan.html ,diakses pada 28 Juli 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyaluranya melalui baitulmaal yang didirikan sendiri oleh Bank Muamalat Indonesia. Baitulmaal tersebut diberi nama Baitulmaal Mualamat (BMM), yang pada penelitian ini akan disebut dengan BMM.

Baitulmaal Muamalat (BMM) terletak di Jakarta. Untuk pengelolahan dana sosial Bank Muamalat, diserahkan kepada pihak BMM langsung namun tetap dibawah pantauan Bank Muamalat Indonesia. kegiatan yang diadakan untuk penyaluran dana sosial ini dibagi menjadi delapan program yaitu pemberdayaan ekonomi, program pendididkan, program santunan sosial, program santunan kesehatan, program *Corporate Social Responsibility* (CSR), program Non-Zakat, Program cahaya kurban, dan Wakaf.

Dari beberapa program tersebut dapat dibagi menjadi dua penyaluran dana sesuai penggunaannya. Pertama, pemberian dana sosial produktif yang direalisasikan dalam pengembangan ekonomi pada program Komunitas Unit Mikro Muamalat berbasis Masjid (KUM3) , Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah KUM3 (KJKS-KUM3), dan kampung jamur. Kedua, dana sosial konsumtif yaitu tujuh program selain pengembangan ekonomi. Untuk fokus masalah dalam penelitian ini yaitu pemberian dana produktif pada program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid, atau pada penelitian ini akan disingkat dengan KUM3.

Peneliti memilih program KUM3 karena pada program ini dana sosial langsung diberikan kepada masyarakat dengan akad *qard*, untuk digunakan sebagai modal usaha. Sehingga bentuk pemberiannya nyata dan dapat diteliti pengaruh pemberian modal terhadap peningkatan usaha penerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana sosial. Berbeda dengan KJKS-KUM3 yang sudah berbentuk lembaga keuangan dan ada unsur *profit*, Sehingga susah untuk mengukur pengaruh pemberian dana sosial tersebut. Wilayah yang dipilih yaitu di kota Surabaya, karena termasuk kota terbesar ke dua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul "ANALISIS MANFAAT DANA SOSIAL PADA PROGRAM KOMUNITAS USAHA MIKRO MUAMALAT BERBASIS MASJID (KUM3) BAITULMAAL MUAMALAT (BMM) JAKARTA TERHADAP PENINGKATAN USAHA ANGGOTA DI SURABAYA"

B. Identifikasi dan batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

a. Fungsi bank syariah yang bukan hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana, namun juga memiliki fungsi sosial.
b. Fungsi sosial bank syariah yang seharusnya mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat jika didistribusikan dengan baik.
c. Bank dengan asset tinggi seharusnya dapat melaksanakan fungsi sosial secara maksimal pula.
d. Merealisasikan fungsi sosial bank dilakukan dengan menyalurkan dana sosial, sedangkan ada dua macam dana sosial sesuai kegunaannya yaitu dana sosial produktif dan dana sosial konsumtif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dana sosial yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan pemberian dana sosial produktif berupa modal, sehingga kesenjangan ekonomi tidak terjadi.

f. Kesenjangan ekonomi banyak terjadi pada kota-kota besar, seperti kota-kota metropolitan atau ibu kota di suatu provinsi.

2. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan penelitian ini tidak terlalu menyimpang dan terfokus kepada masalah – masalah pokok, maka penulis membatasi secara jelas sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Baitulmaal Muamalat (BMM) sebagai penyalur dana sosial Bank Muamalat melalui program KUM3.
2. Subjek penelitian adalah masyarakat penerima dana sosial program KUM3.
3. Tolak ukur yang digunakan yaitu peningkatan usaha anggota KUM3 setelah mendapatkan dana sosial.
4. Wilayah yang diteliti yaitu kota Surabaya.

Jadi, Pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang analisis manfaat dana sosial pada program KUM3 Baitulmaal Muamalat (BMM) jakarta terhadap peningkatan usaha anggota di Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat nyatakan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana pendistribusian dana sosial program KUM3 oleh BMM Jakarta di Surabaya?
2. Bagaimana analisis manfaat program KUM3 terhadap peningkatan usaha anggota penerima dana sosial di Surabaya?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti. Penulis menelusuri kajian pustaka yang memiliki objek penelitian yang hampir sama dengan objek penelitian ini. Berikut beberapa penelitiah sebelumnya:

Taufik Nur Hidayat, Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi pada Lembaga Amil Zakat *Taj Qurodi* Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan zakat, infaq dan sedekah cukup baik, dibuktikan dengan meningkatnya dana yang diberikan dari awal hanya dua juta yang diperuntukkan untuk enam orang. Hingga saat ini berkembang menjadi enam juta dengan jumlah anggota yang bertambah menjadi empat belas orang.[5]

Letak perbedaan dengan penulis adalah penetian ini menjelaskan mengenai pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada lembaga amil zakat untuk perekonomian umat, sedangkan penulis membahas mengenai penerapan dana sosial pada bank yang penyalurannya melalu Baitulmaal

[5] Taufik Nur Hidayat, *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi pada Lembaga Amil Zakat Taj Qurodi Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2005-2009),* (Skripsi – Program Studi Mu'amalat, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Kalijaga. 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa zakat, infaq, sedekah dan wakaf dan kontribusinya hanya kepada penerima dana sosial produktif bukan kepada seluh umat.

Aan Nasrullah, Pengelolaan dana IZWA (Infaq, Zakat dan Wakaf) untuk Pemberdayaan Pendidikan anak Duafa (Studi Kasus pada BMH Cabang Malang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mendayagunakan dana IZWA untuk pemberdayaan pendidikan anak Duafa BMH cabang Malang memanfaatkan dan tersebut melalui 3 program pendidikan, Pusat Pengembangan Anak Sholeh (PPAS), BERPADU (Beasiswa Peduli Dhuafa) dan Pengembangan Sekolah Dhuafa.[6]

Letak perbedaan dengan penulis adalah penetian ini menjelaskan mengenai pengelolaan Infaq, Zakat dan Wakaf (IZWA) pada lembaga baitul mal yang di fokuskan untuk pemberdayaan pendidikan, sedangkan objek penulis hanya fokus pada penerima dana sosial produktif saja.

Muhammad Tri Sutrisno, Analisis Rasio Sebagai Pengukur Kinerja Sosial Di Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja sosial bank Muamalat Indonesia selama empat periode (2007-2010) yang digunakan dalam penelitian ini mendapat predikat yang baik atau cukup optimal dibuktikan dengan nilai komulatif dari aspek KPE 18,50, KKM 15,25, KUS 13,60, PKSR 9,00, dan DPE 12,33.[7]

---

[6] Aan Nasrullah. *Pengelolaan dana IZWA (Infaq, Zakat dan Wakaf) untuk Pemberdayaan Pendidikan anak Duafa (Studi Kasus pada BMH Cabang Malang),* (Sripsi--UIN Maulana Malik Ibrahim. 2010)

[7] Muhammad Tri Sutrisno. *Analisis Rasio Sebagai Pengukur Kinerja Sosial Di Bank Muamalat Indonesia. (*Skripsi -- STIE Perbanas Surabaya. 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Letak perbedaan dengan penulis adalah penelitian ini menentukan kinerja sosial bank yang dilihat dengan analisis rasio beberapa perhitungan, sedangkan penulis melihat bagaimana kontribusi kepada penerima dana sosial atas pemberian dana sosial produktif bank tersebut.

Eti Susilawati, Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Serta Pengaruh Terhadap Citra dan Kepercayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Semarang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR di BNI Syariah Cabang Semarang telah diimplementasikan secara ideal karena CSR telah menjadi visi misi di BNI Syariah tersebut. Serta didapatkan kesimpulan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap citra bank syariah, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah bank syariah.[8]

Letak perbedaan dengan penulis yaitu pembahasan tentang CSR. namun dalam pembahasan penulis, CSR termasuk dalam dana kebajikan bank syariah. Penelitian ini menggunakan variabel pengaruh terhadap citra bank syariah dan kepercayaan masyarakat, variabel ini akan berpengaruh apabilah kontribusi pemberian dana sosial yang diberikan bank syariah berdampak besar.

Virgowati, Analisis Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia dalam Islamic Sosial Resporting

[8] Eti Susilawati, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Serta Pengaruh Terhadap Citra dan Kepercayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Semarang)*, (Skripsi -- IAIN Walisongo Semarang, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Index bahwa secara keseluruhan tidak ada bank syariah di indonesia dari ketiga bank tersebut yang melaksanakan aktivitas sosial secara sempurna (100%) berdasarkan model indeks ISR.[9]

Letak perbedaan dengan penulis adalah penelitian ini membahas mengenai kinerja sosial perbankan syariah secara umum pada beberapa bank syariah di Indonesia serta tidak menggunakan variabel lain, sedangkan penulis membahas mengenai dana sosial pada satu bank syariah yaitu Bank Muamalat dan mencari apa kontribusi kepada para penerima dana sosial produktif tersebut.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendistribusian dana sosial program KUM3 oleh BMM Jakarta di Surabaya
2. Untuk memahami analisis manfaat program KUM3 terhadap peningkatan usaha anggota penerima dana sosial di Surabaya

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap ada beberapa manfat yang dihasilkan baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa fungsi perbankan syariah sebagai *bai al-mal* memang benar-benar dilaksanakan. Serta dapat

[9] Virgowati, *Analisis Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia,* (Skripsi -- Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab masalah perekonomian sesuai dengan tujuan berdirinya bank syariah yaitu menuju kesejahteraan umat manusia.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan fungsi bank syariah dalam membantu perekonomian nasional, dengan melihat manfaat yang didapat dalam pengelolaan dana sosial yang diberikan Bank Muamalat kepada masyarakat melalui Baitulmaal Muamalat (BMM). Serta menunjukkan bahwa bank syariah menjalankan fungsinya sebagai baitulmaal seperti yang tertulis pada UU Perbankan Syariah. Bukan hanya sebagai lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga terhadap kemaslahatan. Dapat menunjukkan bahwa semakin berkembangnya perbankan syariah juga dapat membantu dalam mensejahterahkan masyarakat. Sehingga menumbuhkan citra bank syariah dan mengenalkan Baitulmaal Muamalat (BMM) kepada masyarakat diluar Jakarta. Serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah terutama Bank Muamalat dan BMM.

G. Definisi Operasional

Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penelitian ini mendefinisikan beberapa istilah, antara lain:

1. Dana Sosial Bank Muamalat

Pembayaran ZIS merupakan jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga ZIS Bank Muamalat maupun ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui phone banking dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

2. Analisis Manfaat Dana Sosial

Manfaat pemberian dana sosial bagi masyarakat yaitu sebagai penguat ekonomi masyarakat penerima dana sosial, meningkatnya pemeliharaan fasilitas umum, adanya pembangunan fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, serta menjadikan masyarakat dapat mengembangkan diri dan usaha, sehingga sasaran untuk mencapai kesejahtraan akan terwujud. Sedangkan manfaat bagi bank syariah yaitu dapat meningkatkan citra dan kepercayaan nasabah kepada bank, memperkuat "*brand*" perusahaan, dapat mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain.

3. Baitulmaal Muamalat (BMM)

Baitulmaal Muamalat (BMM) merupakan yayasan yang didirikan oleh Bank Muamalat pada 16 Juni 2000 sebagai perpanjangan tangan perseroan dalam melaksanakan kegiatan CSR dan kegiatan sosil lainnya. Pelaksanaan kegiatan sosial yang dilakukan BMM bersumber dari alokasi dana CSR Bank Muamalat, dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) perseroan, karyawan, nasabah Bank Muamalat, serta dana Non-ZIS perusahaan dan dana sosial lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Mesjid (KUM3)

   Merupakan salah satu program pemberdayaan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) yang bertujuan membangun keimanan dan ketakwaan mustahik serta peningkatan pendapatan melalui pembinaan usaha.

H. Metode Penelitian

1. Data yang Dikumpulkan
   a. Data primer meliputi data tentang pendistribusian dana sosial Bank Muamalat pada Baitulmaal Muamalat (BMM) Jakarta.
   b. Data sekunder meliputi data tentang sejarah, struktur organisasi, visi misi Baitulmaal Muamalat.
2. Sumber Data
   a. Sumber data primer

      Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[10] Dalam hal ini sumber pengumpulan data primer penelitian yang dimaksud adalah pihak Baitulmaal Muamalat (BMM), KJKS mitra BMM di Surabaya dan para anggota penerima dana sosial produktif KUM.

[10] Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (moxed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2004), 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[11] Dalam hal ini berupa, laporan keuangan (dokumentasi), literatur dan buku.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh anggota program KUM3 di Surabaya.

b. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian (subset) yang dapat mewakili suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu dengan jenis simpel random sampling dimana aturan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi.[12] Dalam penelitihan ini jumlah sampel yang diambil sesuai dengan pendapat Gay bahwa, Metode deskritif minimal 10% dari populasi sedangkan untuk populasi relatif kecil minimal 20% dari populasi.[13] Jumlah populasi anggota KUM3 di Surabaya yaitu sebanyak 85 anggota, jika diambil 20% dari populasi maka sampel yang diteliti yaitu minimal 17 anggota.

---

[11] Ibid.
[12] Ibid, Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (moxed Methods), 308.*
[13] Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research (The Smart Way to Solve a Problem)*, (Jakarta: Elex Media Komputondo,2006) 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[14] Dari proses pelaksanaan observasi, penelitian ini menggunakan metode observasi pasif karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mengamati objek penelitian pada Baitulmaal Muamalat Jakarta, serta mengamati masyarakat penerima dana sosial sebagai subjek penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[15] Metode wawancara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu misalnya terkait dengan analis pengelolaan dana sosial pada BMM. Peneliti akan mewawancarai pihak BMM yang mengurus atau

[14] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.

[15] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (moxed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 316.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerti masalah pengelolaan dana sosial produktif program KUM3, serta mewawancarai masyarakat penerima dana sosial produktif program KUM3 untuk mngetahui bagaimana manfaat pemberian dana sosial produktif tersebut.

c. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[16] Sebagian besar data yang tersedia biasanya berupa surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Pada penelitian kali ini dokumen yang dibutuhkan berupa laporan keuangan BMM dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, yang diutamakan laporan dana sosial produktif Program KUM3, serta dokumen penerima dana KUM3 di Surabaya.[17]

5. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan tahap sebagai berikut:

a. *Editing.* Yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[18] Dalam hal ini peneliti akan mengambil data tentang gambaran umum mengenai profil dan program-program BMM dalam menyalurkan dana sosial (ZIS), CSR,

[16] Ibid.,326.
[17] Ibid., 122.
[18] Burhan Bugini, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dana Non-ZIS Bank Muamalat, jumlah dana yang terkumpul dan yang disalurkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[19] Dalam hal ini peneliti akan menyusun data mengenai analisis manfaat program KUM3 Baitulmaal Muamalat (BMM) terhadap peningkatan usaha anggota di wilayah Surabaya.

c. Penyajian data, dilakukan dengan tujuan agar data yang telah tersusun itu lebih mudah dilihat atau dipahami secara visual.untuk keperluan itu, data bisa ditampilkan dalam wujud grafik, diagram atau tabel.[20]

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu hal sebagaimana adanya, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. [21] Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk menggambarkan analisis manfaat dana

[19] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, Cetakan VIII, 2007), 91.

[20] Purbayu Budi Santoso, Muliawan Hamdani, *Statistik Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Semarang: Erlangga. 2007), 7.

[21] Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (moxed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial program KUM3 Bank Muamalat oleh BMM terhadap peningkatan usaha anggota di Surabaya.

Sedangkan analisis pada saat dilapangan, peneliti memilih analisis data model Spradley. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis tema kultural yaitu dengan mencari hubungan diantara domain dan bagaimana dengan keseluruhan. Tahap ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian yaitu ada beberapa manfaat program KUM3 yang didapat anggota di Surabaya dalam peningkatan usahanya.

Setelah analisis data di lapangan sudah dilakukan, tahap terakhir yaitu menganalisis data yang didapat di lapangan sehingga diperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang pada akhirnya merupakan jawaban dari rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Pada bab pertama yaitu bab pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengelolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kerangka teoritis, yang memuat tentang dana sosial bank syariah, zakat produktif, dan konsep keberhasilan usaha.

Bab ketiga adalah data penelitian yang meliputi gambaran umum tentang gambaran umum Baitulmaal Muamalat (BMM) , sumber dana Baitulmaal Muamalat (BMM), deskripsi program Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KUM3) Baitulmaal Muamalat (BMM) Jakarta dan manfaat program KUM3 terhadap peningkatan usaha anggota penerima dana sosial di Surabaya

Bab keempat adalah analisis penelitian yang meliputi pendistribusian dana sosial program KUM3 oleh BMM Jakarta di Surabaya dan analisis manfaat program KUM3 terhadap peningkatan usaha anggota penerima dana sosial di Surabaya.

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitihan dan saran-saran untuk Baitulmaal Muamalat agar dapat meningkatkan dana sosial serta penyebaran pembagain dana sosial sehingga dapat mencapai kemaslahatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id